

# Implementasi Metode Jarimatika dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Telkom Makassar

Adinda Dwi Pertiwi<sup>1</sup>, A. Sriwahyuni Asti<sup>2</sup>, Rusmayadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGPAUD Universitas Negeri Makassar

e-mail: [adindadwipertiwi04@gmail.com](mailto:adindadwipertiwi04@gmail.com)<sup>1</sup>, [sriwahyuniasti2@unm.ac.id](mailto:sriwahyuniasti2@unm.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rusmayadi@unm.ac.id](mailto:rusmayadi@unm.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang Implementasi Metode Jarimatika dalam kemampuan Berhitung permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak Kanak Telkom Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi metode jarimatika di TK Telkom Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelas satelit 1, guru kelas satelit 1, dan kepala sekolah TK Telkom Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan implementasi metode jarimatika dinilai efektif dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan di TK Telkom Makassar. Metode Jarimatika dilaksanakan setiap 2-3 kali dalam sepekan. Belajar berhitung merupakan kegiatan tambahan yang diberikan oleh guru setelah jam istirahat.

**Kata Kunci:** *Metode Jarimatika, Berhitung Permulaan*

## Abstract

This study analyzes the implementation of the Jarimatika method on the ability to count the beginning of children aged 5-6 years at Telkom Kindergarten Makassar. The purpose of this study was to determine the description of the implementation of the jarimatika method at Telkom Kindergarten Makassar. The approach used in this research is a qualitative approach with a type of phenomenological research. The data sources used in this study were children aged 5-6 years in satellite 1 class, satellite 1 class teacher, and principal of Telkom Kindergarten Makassar. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of observations, interviews and documentation, the implementation of the jarimatika method is considered effective in developing early counting skills at Telkom Makassar Kindergarten. Jarimatika method is implemented every 2-3 times a week. Learning to count is an additional activity given by the teacher after recess.

**Keywords :** *Jarimatika Method, Beginning Counting*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah proses di mana anak berumur 0 sampai 6 tahun di didik untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara penuh di semua bidang perkembangan anak. Sesuai dengan pernyataan Sitti Nur Hidayah Ilyas dan A. Sri Wahyuni Asti (2021) bahwa wilayah perkembangan anak dapat berkembang dengan cepat apabila anak dilatih untuk mengembangkan potensinya. Sehingga proses tumbuh kembang anak dapat

berjalan dengan baik, salah satu aspek tumbuh kembang anak yang tidak kalah pentingnya dalam proses tumbuh kembang anak adalah perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif pada anak mengacu pada segala kegiatan yang berkaitan dengan pemikiran, memori dan menelaah informasi yang memungkinkan seseorang mendapatkan berita, memecahkan masalah dan merencanakan masa depan. Pentingnya pemberian stimulus terhadap perkembangan kognitif anak, karena tugas perkembangan kognitif adalah meningkatkan daya ingat, mempertajam pola berpikir, dan melatih anak berpikir kritis, memahami lingkungan dan mengenal konsep bilangan dan benda. Perkembangan kognitif tidak lepas dari pembelajaran berhitung. Berhitung dasar mengacu pada keterampilan yang dibutuhkan setiap anak untuk mengembangkan kemampuan berhitung, penjumlahan, dan pengurangan. Pembelajaran berhitung sejak dini juga berkaitan dengan matematika. Matematika juga merupakan salah satu cabang kognisi

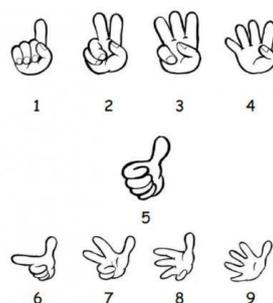
Menurut Febiola (2020), bagian dari perkembangan kognitif adalah berhitung. Berhitung ialah salah satu pelajaran yang tidak kalah pentingnya diberikan kepada anak-anak usia pra sekolah.

Menurut Ovan (2020) mengemukakan bahwa matematika secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *mathematics*, artinya ilmu hitung. Matematika merupakan sarana berpikir, artinya matematika ditempatkan sebagai wadah untuk berpikir dalam mengembangkan ide baik dari segala hal yang akurat maupun ke hal yang sederhana.

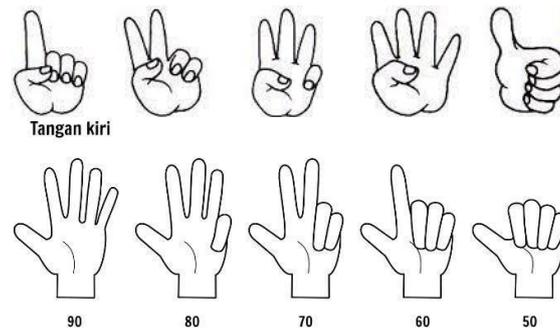
Kemampuan untuk mulai berhitung merupakan dasar pengetahuan yang digunakan dalam seluruh kehidupan manusia. Dalam aktivitas apapun, manusia tidak dapat memisahkan peran matematika yang dimulai dari penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Belajar berhitung sebenarnya dimulai sejak anak masih kecil. Misalnya orang tua mengajarkan lagu balon, maka anak sudah belajar berhitung. Aktivitas anak sehari-hari tidak terlepas dari penggunaan huruf dan angka. Belajar berhitung bukanlah hal wajib di sekolah. Anak-anak juga bisa belajar berhitung di luar sekolah.

Belajar ilmu berhitung merupakan landasan ilmu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran berhitung pada anak usia dini sangat baik bagi anak dalam memahami bilangan. Berdasarkan pendapat Herman dan Rusmayadi (2018) bahwa Metode pembelajaran merupakan salah satu cara dalam menyempurnakan proses belajar mengajar, salah satu metode penunjang untuk peningkatan keterampilan aritmatika dasar adalah metode Jarimatika. Metode Jarimatika merupakan salah satu metode perhitungan yang muncul sebagai salah satu solusi penyelesaian permasalahan matematika. Jarimatika menunjukkan kepada anak bahwa pembelajaran berhitung, sangat menggembirakan dan dalam pembelajaran yang menyenangkan ini anak-anak diajarkan untuk berhitung dengan baik.

Putra dkk (2016:6) mengungkapkan bahwa "Jarimatika memanfaatkan jari-jari tangan untuk menyelesaikan operasi hitung, adapun pembelajaran berhitung dengan memakai jarimatika ialah, memperkenalkan peserta didik dengan lambang jarimatika, memperkenalkan angka satuan menggunakan tangan kanan (sahabat tangan kanan) dan angka puluhan dengan tangan kiri (sahabat tabgan kiri), dan mengajarkan konsep penjumlahan dan pengurangan menggunakan jarimatika.



**Gambar 1. Tangan Kanan**



**Gambar 2. Tangan kiri**

Manfaat menggunakan metode jarimatika merupakan salah satu metode belajar berhitung yaitu dapat membuat anak memiliki daya pikir yang baik, melatih logika, melatih ketahanan berfikir matematis anak dan sebagai latihan dasar belajar berhitung dengan baik. Tujuan dari metode jarimatika ini ialah sebagai penyempurnaan dalam proses belajar mengajar sehingga membentuk tenaga pendidik untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran yang diharapkan, maka anak didik dapat mencapai apa yang diharapkan dalam pembelajaran. Dengan adanya metode ini menjadikan guru dapat berinovasi untuk mengembangkan suatu metode untuk pembelajaran.

Hal tersebut berdasarkan hasil observasi awal penulis pada bulan februari 2022 ditahun ajaran 2021-2022 semester genap di Taman Kanak Kanak Telkom Makassar, telah menerapkan metode jarimatika peserta didik sudah dapat mengenal angka dan belajar berhitung akan tetapi terdapat permasalahan yang berkaitan dengan fenomena sebelumnya yaitu terlihat masih ada beberapa anak didik yang masih belum memahami konsep dari metode jarimatika tersebut, kemampuan berhitung peserta didik dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan masih ada yang bingung dan salah terutama pada penjumlahan dan pengurangan angka puluhan ,dan fakta lapangan itu sendiri diperkuat kembali dengan pernyataan guru di TK Telkom Makassar bahwa beberapa anak cenderung kurang memahami konsep pada metode jarimatika. Berdasarkan hasil Observasi kedua penulis saat asistensi mengajar satuan pendidikan pada bulan September 2022 tahun pelajaran 2022-2023 semester ganjil di Taman Kanak Kanak Telkom Makassar, menunjukkan bahwa di Taman kanak Kanak Telkom Makassar tetap menggunakan metode jarimatikan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, akan tetapi masih ada peserta didik yang masih belum paham menggunakan jarimatika itu sendiri.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendeskripsikan pengalaman atau fenomena seseorang. Peneliti mendeskripsikan pengalaman yang dialami oleh individu berdasarkan fakta lapangan yang terjadi. Maka jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian fenomenologi untuk mendeskripsikan bagaimana pengalaman guru dan siswa terkait metode jarimatika yang diterapkan.

## **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di TK Telkom Makassar yang berlokasi di Kawasan Pendidikan Telkom di Jl. A.P. Pettarani, No.4, kecamatan rappocini, kelurahan gunung sari kota Makassar, Sulawesi Selatan. TK Telkom Makassar berada dibawah naungan yayasan pendidikan Telkom Indonesia

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi metode jarimatika pada kelas satelit 1 dilaksanakan selama 6 kali, yaitu jum'at (01 september 2023), senin (04 september 2023), rabu (06 september 2023), jum'at (08

september 2023), selasa (12 september 2023) dan rabu (13 september 2023). Hasil observasi pada hari jum'at tanggal 01 september 2023 dan hari senin tanggal 04 september 2023 di Tk Telkom Makassar kelas satelit 1 menunjukkan bahwa, guru memberikan pelajaran tambahan setelah jam istirahat berlangsung, saat pembelajaran tambahan dimulai terlihat bahwa guru memperkenalkan kepada anak tentang apa itu metode jarimatika, dan memperkenalkan lambang bilangan jarimatika kepada anak, anak anak melihat dan mendengarkan penjelasan guru mengenai metode jarimatika dan lambang bilangan jarimatika. Pada hari rabu tanggal 06 september 2023 dan hari jum'at tanggal 08 september 2023, terlihat guru memulai Pelajaran tambahan setelah jam istirahat, guru menjelaskan ulang kepada anak mengenai metode jarimatika dan lambang bilangan jarimatika, guru kelas satelit 1 juga menggunakan media kartu angka guna untuk mendukung proses pembelajaran berhitung permulaan. Terlihat guru menjelaskan kepada anak mengenai konsep sahabat tangan kanan dan tangan kiri kepada anak. Terlihat 1 orang anak telah mengetahui *symbol symbol* bilangan jarimatika tanpa bantuan dari guru dan 5 orang anak telah mengetahui *symbol symbol* jarimatika dengan bantuan guru dan pada hari jum'at tanggal 08 september 2023, terlihat 2 orang anak telah mengetahui *symbol symbol* bilangan jarimatika tanpa bantuan dari guru dan 7 orang anak telah mengetahui *symbol symbol* jarimatika dengan bantuan guru. Pada hari selasa tanggal 12 september 2023 dan hari rabu tanggal 13 september 2023 guru memulai jam Pelajaran tambahan setelah anak anak istirahat, guru menjelaskan ulang mengenai ap aitu metode jarimatika, lambang bilangan metode jarimatika dan konsep sahabat tangan kanan dan tangan kiri pada metode jarimatika, terlihat guru menjelaskan mengenai konsep penjumlahan dan pengurangan menggunakan metode jarimatika, anak anak diminta untuk melihat, mendengar dan mengikuti penjelasan guru yang ada didepan. Terlihat 3 anak sudah mengetahui lambang bilangan jarimatika dan menggunakannya untuk berhitung tanpa bantuan guru, dan terdapat 11 anak telah mengetahui lambang bilangan jarimatika dan menggunakannya untuk berhitung dengan bantuan guru Pembelajaran berlangsung selama 10-15 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 september 2023 sampai 13 september 2023, menunjukkan bahwa metode jarimatika merupakan salah satu metode belajar yang dapat digunakan anak usia dini untuk belajar berhitung. Metode jarimatika mempermudah anak belajar mengenai angka, operasi hitung dan pengurangan, selain itu metode jarimatika tidak memerlukan alat, alat yang digunakan hanyalah sepuluh jari jari tangan. Ketika anak anak telah mahir menggunakan metode jarimatika untuk operasi hitung penjumlahan dan pengurangan anak anak akan lebih mudah mempelajari operasi perkalian dan pembagian Ketika melanjutkan Pendidikan ke jenjang sekolah dasar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada anak kelompok satelit 1 di Taman Kanak-Kanak Telkom dengan metode penelitian kualitatif, maka hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode jarimatika dalam mengembangkan kemampuan berhitung awal anak ialah terdapat 5 orang anak sudah mampu menggunakan metode jarimatika untuk berhitung tanpa bantuan guru, 12 orang anak mampu menggunakan metode jarimatika dengan bantuan guru dan 3 orang anak belum bisa menggunakan metode jarimatika untuk berhitung meskipun telah mendapat bantuan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, L. A., & Elsap, D. S. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Jarimatika*. CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 2(6), 363.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Febrizalti, T., & Saridewi, S. (2020). *Stimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini melalui Metode Jarimatika*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3), 1840-1848.

- Febiola, K. A. (2020). *Peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui pengembangan media pembelajaran pohon angka*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 238-248.
- Harry, Putra. Martin Bernard., dan Septi Peni Wuldani. (2016). *Jarimatika*. Deepublish.
- Herman, H., & Rusmayadi, R. (2018). *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah*. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 35-43.
- Ilyas, S. N., & Asti, A. S. W. (2021). *Aplikasi Montessori Inspired Activity dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di TK Areta Amata School Makassar*. In *Seminar Nasional LP2M UNM*.
- Karuniawati, F., & Mukhoiyaroh, M. (2019). *Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung pada Siswa Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Muslimat Wonocolo Surabaya*. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(1), 1-8.
- Laela, N. (2020). *Penggunaan Media Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 116-132.
- Ovan. (2022). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Kencana..
- Ray, D. Y., & Choiriyah, C. (2021). *Peningkatan Kognitif Anak Usia Dini dalam Bermain Jarimatika*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6092-6102.